

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Media sosial merupakan suatu teknologi yang dapat digunakan untuk menuangkan sentimen atau opini masyarakat. Salah satu teknologi yang ada yaitu Twitter, dimana semua orang di seluruh dunia dapat berkomunikasi dan bertukar informasi melalui media sosial tersebut. Beberapa tahun terakhir media sosial khususnya Twitter berkembang sangat pesat. Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna twitter yang terbilang aktif (Campagne, dkk., 2012).

Twitter merupakan layanan media sosial yang biasa digunakan penggunanya untuk mengutarakan pendapat mengenai kegiatan atau kejadian kejadian yang dialami melalui tweet pada akun Twitter mereka. Twitter biasanya digunakan untuk penyampaian opini ataupun kritik mengenai suatu topik berita yang sedang ramai dibicarakan, oleh sebab itu twitter dapat dijadikan sarana yang baik untuk menampung suara atau pendapat masyarakat. Selain itu, sifat twitter yang selalu up-to-date juga memudahkan dalam penerapan metode analisis dalam segi data.

Machine Learning adalah ilmu yang mempelajari tentang algoritma komputer yang bisa mengenali pola-pola didalam data, dengan tujuan mengubah beragam macam data menjadi suatu tindakan yang nyata dengan sesedikit mungkin campur tangan manusia. Dengan *Machine Learning*, kita dapat menciptakan mesin (komputer) yang “ belajar “ dari data yang ada, selanjutnya dia bisa membuat keputusan secara mandiri tanpa perlu diprogram lagi. Secara umum, *Machine Learning* berada dibawah payung *Artificial Intelligence/AI*, (Kecerdasan Buatan).

Komponen cadangan adalah sebuah pasukan cadangan militer atau sebuah organisasi militer yang terdiri dari warga negara yang menggabungkan peran militer dengan karier sipil. Komponen cadangan untuk melawan ketika suatu negara untuk memobilisasi perang total atau untuk mempertahankan diri dari invasi. Umumnya tidak dianggap sebagai bagian dari suatu badan yang berdiri permanen. Keberadaan komponen cadangan memungkinkan suatu negara untuk mengurangi anggaran militer pada masa damai dan

disiapkan untuk perang. Sebagian negara memiliki komponen cadangan sebagai bagian sistem pertahanan negara. Secara umum fungsi komponen cadangan adalah fungsi mobilisasi dan fungsi demobilisasi. Pola pengangkatannya melalui kewajiban bagi mereka yang memenuhi syarat kesehatan dan syarat-syarat lainnya, dan melalui pendaftaran secara sukarela.

Berdasarkan UUD 1945 mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara pasal 27 ayat 3 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara” (Pasal 27 ayat 3)”. Kemudian pada pasal 30 ayat 1 berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara” (pasal 30 ayat 1). Berdasarkan undang-undang tersebut maka perlu diadakan nya suatu sarana dalam rangka pembelaan negara yakni dengan adanya komponen cadangan.

Anggota DPR RI Komisi I Christina Aryani menjelaskan pembentukan komponen cadangan menjadi amanat dari UU 23/2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Nasional Untuk Pertahanan Negara, yang kemudian dijabarkan pelaksanaannya dalam PP 3/2021. Hal ini tentu menjadi polemic dalam masyarakat terkait komponen cadangan yang di bentuk oleh pemerintah.

Dari permasalahan di atas, bisa dibuat sebuah sistem untuk mengklasifikasikan berita dari akun twitter kemudian dari berita tersebut akan dilakukan analisis sentimen. Sehingga dapat menghasilkan suatu sistem yang mampu mengklasifikasi berita yang berfokus kepada topik berita komponen cadangan kemudian akan ditarik kesimpulannya menjadi berita positif dan negatif. Kemudian dengan adanya sistem yang dibuat ini dapat membantu Kementerian Pertahanan dan Keamanan Republik Indonesia untuk mengetahui respon dari masyarakat mengenai topik beita tersebut apakah bersifat positif ataupun negatif. Yang kemudian hasil analisis yang dibuat dapat dijadikan bahan evaluasi dan sistem yang dibuat diharapkan mampu meningkatkan hasil akurasi dan dapat melakukan klasifikasi dengan hasil yang tepat, sehingga hasil keluaran sistem mampu menjadi acuan serta pertimbangan bagi pihak terkait untuk mengetahui bagaimana respon dan kesiapan masyarakat Indonesia terkait keikutsertaan dalam pengadaan komponen cadangan.

Penelitian ini akan melakukan klasifikasi topik berita yang diunggah ke akun twitter dengan hastag #komcad kemudian dianalisis sentimen dari topik berita.

Metode yang digunakan dalam klasifikasi kategori adalah Naïve Bayes Classifier dan obyek yang diklasifikasikan berada pada level kalimat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana membuat sistem yang mampu melakukan klasifikasi terhadap berita dan menganalisis sentimen dari topik terhadap *tweets* dengan #komcad dengan menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam melakukan implementasi agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari rumusan masalah, maka ruang lingkup yang diberikan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat akan mengklasifikasikan berita kemudian akan dicari sentimen dari topik yang telah ditentukan;
2. Penelitian ini hanya melakukan analisis terhadap tweet berbahasa Indonesia;
3. Pengambilan data menggunakan SnScraper;
4. Sistem yang akan dikembangkan menggunakan bahasa Python;
5. Presentase data latih dan data uji yang digunakan masing-masing 70% dan 30%;
6. Hasil analisis berupa sentiment positif dan negatif ;
7. Metode yang digunakan adalah Naive Bayes dan tidak membandingkan dengan metode yang lain;
8. tidak membahas keamanan sistem;
9. Data yang diambil yaitu dari bulan januari 2021 sampai Juli 2022;

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan suatu sistem yang mampu mengklasifikasi dan menganalisa berita pada akun twitter @KemhanRI dengan fokus topik permasalahan terkait pandangan masyarakat indonesia terhadap Komponen Cadangan RI kemudian mencari sentimen dari topik yang telah ditentukan secara otomatis dengan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada manajemen pemerintah terhadap tanggapan publik kepada Twitter @KemhanRI melalui postingan *tweet*. Sehingga bisa dimanfaatkan salah satunya untuk pendaftaran calon anggota komcad.
2. Mendapatkan informasi mengenai komponen cadangan kementerian pertahanan republik indonesia, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh masyarakat maupun manajemen pemerintah itu sendiri untuk menentukan kesiapan negara indonesia terkait dibentuknya komponen cadangan.
3. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian sentimen analisis yang menggunakan *naïve bayes classifier*.

1.6 Sistematika Penelitian

Bab I ini dikemukakan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II ini yaitu berisi tentang tinjauan pustaka yaitu mengacu pada penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan meninjau fitur, teknologi dan kelebihan serta kekurangan dari penelitian yang akan digunakan sebagai referensi. Sedangkan dasar teori berisi tentang konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik dari penelitian ini yang bertujuan untuk mendukung proses dari analisis permasalahan. Selain dari itu juga yaitu memberikan gambaran teknologi yang digunakan sebagai pendukung dari penelitian yang akan dilakukan ini.

Bab III berisi uraian tentang metode analisis, gambaran umum sistem, analisis kebutuhan sistem, serta perancangan antarmuka, dari aplikasi yang akan dibuat dan juga tahap tahap perancangan maupun pengujian.

Bab IV berisi tentang hasil dari sistem yang sudah dibuat, memperlihatkan semua pembahasan dari program yang ada pada sistem, serta uraian tentang implementasi perangkat lunak serta pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat.

Bab V berisi tentang kesimpulan akhir dari sistem yang dibuat dan juga memuat saran untuk perbaikan maupun pengembangan untuk penelitian berikutnya.